

AGAMA DAN KEMANUSIAAN DIGITAL

Mudita Tri Prasetiya, Rofi'i, Muhammad
Irsyad, Muhammad Lukman Aditya,
Mursyidah Amiriyah al-Chasanah



Editor : Burhan Ibnu Hazin

**AGAMA DAN KEMANUSIAAN
DIGITAL**

Mudita Tri Prasetya, Rofi'i Muhammad Irsyad,
Muhammad Lukman Aditya, Mursyidah
Amiriyah al-Chasanah



AGAMA DAN KEMANUSIAAN DIGITAL

Penulis	: Mudita Tri Prasetya, Rof'i Muhammad Irsyad, Muhammad lukman Aditya, Mursyidah Amiriyah al-Chasanah
Editor	: Achmad Imam Bashori, M.Th.I.
proofreader	: DSI Press
Setting dan layout	: DSI Press
desain cover	: DSI Press
link	: www.dutasains.com
Isbn	: 978-634-7443-21-2

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2025
Ukuran Unesco
Halaman : vi + 155 hal
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
Duta Sains Indonesia
Cetakan I, Desember 2025



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0877 5551 0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, buku berjudul *Agama dan Kemanusiaan Digital* ini akhirnya dapat diselesaikan. Kehadiran buku ini merupakan respons atas dinamika baru yang muncul dalam kehidupan manusia modern, ketika perkembangan teknologi digital tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga memengaruhi cara kita beragama, bermoral, dan membangun relasi kemanusiaan.

Dalam beberapa dekade terakhir, transformasi digital telah menjadi salah satu kekuatan paling berpengaruh dalam membentuk identitas manusia dan masyarakat. Teknologi tidak lagi sekadar alat, tetapi telah menjadi ruang hidup (*habitat baru*) di mana manusia menghabiskan sebagian besar aktivitasnya. Media sosial, kecerdasan buatan, algoritma, dunia virtual, dan ekonomi digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Di tengah perubahan cepat tersebut, agama tetap hadir sebagai sumber nilai, makna, dan orientasi moral bagi manusia.

Namun, bagaimana agama memahami manusia digital? Bagaimana nilai-nilai etika, spiritualitas, dan kemanusiaan dapat ditegakkan di tengah logika kecepatan, efisiensi, dan data yang menjadi ciri dunia digital?

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara reflektif dan komprehensif. Kami berusaha memotret berbagai persoalan kontemporer—mulai dari perubahan identitas keagamaan di dunia maya, etika informasi dan hoaks, radikalisme digital, literasi spiritual, kecerdasan buatan dan moralitas, hingga peluang dakwah dan pengembangan kemanusiaan melalui teknologi. Tujuan utama buku ini bukan semata memberikan jawaban, tetapi membuka ruang dialog agar pembaca dapat melihat bahwa agama dan teknologi tidak harus dipertentangkan. Keduanya bisa saling melengkapi, selama manusia mampu menjadi subjek yang bijaksana dalam menggunakan teknologi, bukan sekadar objek yang dikendalikan oleh arus digitalisasi.

Kami meyakini bahwa kemanusiaan digital adalah konsep penting yang perlu dipahami secara mendalam. Digitalisasi telah menciptakan manusia yang lebih cepat,

lebih terhubung, namun di sisi lain rentan terhadap polarisasi, isolasi, kehilangan makna, serta manipulasi informasi. Di sinilah agama memiliki peran vital: mengembalikan manusia pada martabatnya, menjaga nilai-nilai empati, keadilan, dan kasih sayang, serta menghadirkan etika penggunaan teknologi yang menempatkan nilai kemanusiaan di atas logika mekanistik algoritma. Dengan demikian, pembahasan dalam buku ini diarahkan untuk membangun kesadaran baru bahwa di era digital sekalipun, spiritualitas dan moralitas tetap menjadi kebutuhan fundamental bagi manusia.

Kami juga menyadari bahwa perkembangan teknologi bergerak sangat cepat, sehingga pembahasan dalam buku ini bersifat terbuka dan akan terus relevan untuk didiskusikan, diperbaharui, dan diperdalam. Oleh karena itu, kami mengajak para akademisi, mahasiswa, peneliti, tokoh agama, pemerhati teknologi, dan masyarakat luas untuk menjadikan buku ini sebagai salah satu pintu masuk dalam memahami hubungan antara agama dan kemanusiaan di era digital, sekaligus sebagai pijakan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru yang lebih visioner dan kontekstual.

Akhir kata, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, intelektual, dan spiritual dalam penyusunan buku ini. Semoga kehadiran karya ini dapat memberikan manfaat, memperkaya khazanah keilmuan, serta menginspirasi upaya kolektif dalam membangun peradaban digital yang lebih manusiawi, adil, dan berkeadaban.

Surabaya, 18 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Cover

Halaman Judul	II
Halaman Balik Judul.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VII

BAB 1.....	1
MEDIATISASI AGAMA DI ERA DIGITAL.....	1

BAB 2

MEMBANGUN IDENTITAS DAN KOMUNITAS DALAM RUANG DIGITAL.....	20
--	----

BAB 3

OTORITAS KEAGAMAAN DAN EKONOMI KETENARAN DIGITAL.....	32
--	----

BAB 4

ETIKA DAN TEKNOLOGI PERSIMPANGAN TEOLOGI	45
---	----

BAB 5

HUBUNGAN ANTARA AGAMA DAN TEKNOLOGI	68
--	----

DAFTAR PUSTAKA.....	81
---------------------	----